



THE IMPACT OF DIGITAL LITERACY AND TECHNOLOGY ADAPTATION ON EMPLOYEE PERFORMANCE OF 'BASO ACI OGUT' IN THE INDUSTRY 4.0 ERA

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN ADAPTASI TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA KARYAWAN "BASO ACI OGUT" DI ERA INDUSTRI 4.0

Irwanda Ferliana Maharani¹, Siti Munawaroh², Anis Kharismawati³, Dewi Nur Hapijah⁴,
Sonya Trihandi⁵, Dadah muliansyah⁶, Febri Sari Siahaan⁷

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tangerang Raya

E-mail: : Ferlianamaharani28705@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent:

Irwanda Ferliana Maharani
Ferlianamaharani28705@
gmail.com

Key words:

Digital Literacy,
Technology Adaptation,
Employee Performance,
MSMEs, Industrial
Revolution 4.0.

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 1518 - 1530

ABSTRACT

The development of the Industrial Revolution 4.0 era requires Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to utilize digital technology in order to survive and grow amid tight competition. This study aims to analyze the influence of digital literacy and technology adaptation both partially and simultaneously on employee performance at the "Baso Aci Ogut" MSME in the Industrial Revolution 4.0 era. The research method used is quantitative with an associative approach. The population in this study consists of all employees of Baso Aci Ogut MSME. Sampling was conducted using a saturated sampling technique (census) involving all 31 employees as respondents. Data were collected through questionnaires, observation, and literature review, then analyzed using multiple linear regression with SPSS software. The results of the t-test show that partially, the Digital Literacy variable has a positive and significant influence on employee performance with a significance value of 0.000 (< 0.05). Meanwhile, the Technology Adaptation variable partially has a negative coefficient and does not have a significant influence on employee performance with a significance value of 0.617 (> 0.05). The F-test results show that simultaneously, Digital Literacy and Technology Adaptation have a significant influence on employee performance with a significance value of 0.000 (< 0.05). The Adjusted R Square value of 0.722 indicates that the variation in employee performance can be explained by the two independent variables by 72.2%, while the remaining 27.8% is influenced by other factors outside the research model.

Copyright © 2026 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Irwanda Ferliana Maharani <i>Ferlianamaharani28705@gmail.com</i> Kata kunci: Literasi Digital, Adaptasi Teknologi, Kinerja Karyawan, UMKM, Industri 4.0. Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER Hal: 1518 - 1530	Perkembangan era Industri 4.0 menuntut pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memanfaatkan teknologi digital agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang ketat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan adaptasi teknologi secara parsial maupun simultan terhadap kinerja karyawan pada UMKM "Baso Aci Ogut" di era Industri 4.0. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan UMKM Baso Aci Ogut. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) dengan melibatkan seluruh anggota populasi yang berjumlah 31 orang karyawan sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan studi pustaka, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui program SPSS. Hasil penelitian berdasarkan uji t menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Literasi Digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Sementara itu, variabel Adaptasi Teknologi secara parsial memiliki koefisien negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi 0,617 ($> 0,05$). Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, Literasi Digital dan Adaptasi Teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,722 mengindikasikan bahwa variasi kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen sebesar 72,2%, sedangkan sisanya sebesar 27,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. <i>Copyright © 2026 JSER. All rights reserved</i>

PENDAHULUAN

Perkembangan era Industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam dunia usaha, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital pada kegiatan operasional bisnis. Perubahan tersebut membuat pelaku usaha dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi agar usaha yang dijalankan tetap bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Tidak hanya perusahaan besar, UMKM juga mulai memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan usaha, seperti promosi melalui media sosial, pemesanan online, hingga transaksi pembayaran digital. Salah satu UMKM yang ikut menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut adalah UMKM Baso Aci Ogut. Penggunaan teknologi dalam kegiatan usaha tentu membutuhkan sumber daya manusia yang mampu memahami dan mengoperasikan teknologi dengan baik agar aktivitas kerja dapat berjalan lebih efektif dan efisien (Setiawan & Lestari, 2023).

Dalam menghadapi perkembangan teknologi, literasi digital menjadi kemampuan yang penting dimiliki oleh karyawan. Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, serta memanfaatkan teknologi dan informasi digital

secara tepat. Karyawan yang memiliki literasi digital yang baik akan lebih mudah menggunakan aplikasi kerja, media sosial, maupun teknologi pendukung lainnya dalam menyelesaikan pekerjaan. Pada UMKM Baso Aci Ogut, penggunaan media sosial dan layanan digital dalam pemasaran usaha membuat karyawan perlu memiliki kemampuan digital yang memadai. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti kurangnya pemahaman penggunaan teknologi dan keterbatasan kemampuan digital yang menyebabkan pekerjaan belum berjalan secara maksimal. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kualitas pelayanan dan produktivitas kerja karyawan (Pranata & Kurniawan, 2022).

Selain literasi digital, kemampuan adaptasi terhadap teknologi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Adaptasi teknologi berkaitan dengan kemampuan individu dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan sistem kerja berbasis teknologi. Di era digital saat ini, karyawan dituntut untuk mampu belajar dan memahami teknologi baru agar pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif. Pada UMKM Baso Aci Ogut, penggunaan aplikasi pemesanan online dan pembayaran digital menuntut karyawan agar mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. Namun, tidak semua karyawan dapat langsung menyesuaikan diri dengan teknologi yang digunakan, sehingga terkadang muncul hambatan dalam proses kerja. Kurangnya kemampuan adaptasi dapat menyebabkan pekerjaan menjadi lambat dan kurang optimal dalam memberikan pelayanan kepada konsumen (Rahmawati & Azizah, 2024).

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha, termasuk pada UMKM Baso Aci Ogut. Karyawan yang memiliki kemampuan kerja yang baik akan membantu meningkatkan kualitas pelayanan, produktivitas, dan perkembangan usaha. Oleh karena itu, kemampuan literasi digital dan adaptasi teknologi menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan agar karyawan mampu bekerja sesuai dengan tuntutan era Industri 4.0 Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai pengaruh literasi digital dan adaptasi teknologi terhadap kinerja karyawan pada UMKM Baso Aci Ogut penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan dalam mendukung perkembangan usaha di era digital saat ini (Nugraha & Saputra, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kinerja karyawan pada UMKM Baso Aci Ogut di era Industri 4.0, baik secara parsial maupun simultan. Secara spesifik, penelitian ini diarahkan untuk menguji kontribusi literasi digital secara mandiri terhadap efisiensi kerja karyawan, sekaligus mengidentifikasi sejauh mana tingkat adaptasi teknologi mampu memengaruhi kinerja mereka di tengah disrupsi digital saat ini. Lebih lanjut, analisis juga dilakukan untuk membuktikan pengaruh literasi digital dan adaptasi teknologi secara bersama-sama (simultan) dalam mendorong optimalisasi kinerja karyawan pada UMKM tersebut.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala keilmuan dan memperkaya kajian literatur dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai integrasi literasi digital, kemampuan adaptasi teknologi, dan kinerja karyawan di era Industri 4.0. Di samping itu, temuan dalam kajian ini diproyeksikan mampu menjadi salah satu referensi dan basis data akademis bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang tertarik untuk mengangkat topik serupa.

Sementara itu, secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi beberapa pihak yang terlibat. Bagi manajemen dan pemilik UMKM Baso Aci Ogut, output

penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan strategis untuk menyusun program peningkatan kompetensi digital karyawan demi mendongkrak kinerja operasional serta kualitas pelayanan. Bagi karyawan, kajian ini memberikan kesadaran dan pemahaman mendalam mengenai pentingnya menguasai literasi digital dan fleksibilitas teknologi guna mendukung efektivitas serta produktivitas kerja sehari-hari. Bagi peneliti sendiri, proses analisis ini menjadi sarana berharga untuk memperdalam pemahaman, menambah pengalaman empiris, serta mengasah keahlian dalam memetakan dinamika sumber daya manusia di sektor UMKM. Terakhir, bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan mampu menyumbang referensi baru dan menjadi bahan diskusi ilmiah yang konstruktif bagi mahasiswa maupun peneliti lain dalam mendalami isu literasi digital dan adaptasi teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan serta pengaruh antar variabel menggunakan data yang berbentuk angka dan diolah dengan teknik statistik. Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen, yaitu Literasi Digital (X_1) dan Adaptasi Teknologi (X_2), terhadap variabel dependen, yaitu Kinerja Karyawan (Y) pada UMKM Baso Aci Ogut. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan memperoleh kesimpulan yang objektif berdasarkan hasil pengolahan data.

Penelitian dilaksanakan di UMKM Baso Aci Ogut yang menjadi objek penelitian karena aktivitas operasional usaha tersebut telah memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari. Waktu penelitian dilakukan pada tahun akademik 2026 yang meliputi tahap penyusunan proposal penelitian, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian dilakukan secara sistematis agar memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada UMKM Baso Aci Ogut. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Mengingat jumlah karyawan pada UMKM Baso Aci Ogut relatif terbatas dan masih memungkinkan untuk dijangkau seluruhnya, maka penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 31 orang karyawan. Penggunaan sampling jenuh diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi sebenarnya karena seluruh anggota populasi dilibatkan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner (angket), observasi, dan studi pustaka. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh data mengenai tingkat literasi digital, adaptasi teknologi, dan kinerja karyawan. Pernyataan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian dan diukur menggunakan Skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat

Tidak Setuju (STS). Melalui penggunaan skala tersebut, peneliti dapat mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan.

Selain kuesioner, penelitian ini juga menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas kerja karyawan, penggunaan teknologi dalam proses kerja, serta perilaku karyawan dalam memanfaatkan media digital di lingkungan UMKM Baso Aci Ogut. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan sebagai data pendukung terhadap hasil kuesioner yang diperoleh.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan studi pustaka sebagai sumber data sekunder. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, skripsi, tesis, dan sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan literasi digital, adaptasi teknologi, dan kinerja karyawan. Data yang diperoleh dari studi pustaka digunakan sebagai landasan teori, dasar penyusunan kerangka pemikiran, serta bahan pembandingan dalam menganalisis hasil penelitian yang diperoleh di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital (X_1) dan Adaptasi Teknologi (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada UMKM Baso Aci Ogut. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan yang berjumlah 31 responden. Seluruh data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel penelitian.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai karakteristik responden dan data penelitian yang diperoleh. Menurut buku Imam Ghozali, statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, maksimum, minimum, dan standar penyebaran data sehingga memudahkan peneliti memahami karakteristik data penelitian (Ghozali, 2023). Sementara itu, menurut Sugiyono (2024), statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Karakteristik Responden

Statistics				
		Jenis Kelamin	Umur/Usia	Tingkat Pendidikan
N	Valid	31	31	31
	Missing	0	0	0
Mean		1.74	2.68	1.84
Median		2.00	3.00	2.00
Variance		.198	.626	.273
Minimum		1	1	1
Maximum		2	5	3

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 31 orang. Variabel jenis kelamin memiliki nilai rata-rata sebesar 1,74 dengan median 2,00 yang menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori kode 2. Variabel usia memiliki nilai rata-rata sebesar 2,68 dengan median 3,00, sedangkan tingkat pendidikan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,84 dengan median 2,00. Nilai varians pada masing-masing variabel relatif kecil sehingga menunjukkan bahwa penyebaran data karakteristik responden tidak terlalu bervariasi.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	25.8	25.8	25.8
	2	23	74.2	74.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa responden perempuan berjumlah 23 orang atau sebesar 74,2%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 8 orang atau sebesar 25,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan. Dominasi responden perempuan menggambarkan bahwa karakteristik sampel penelitian lebih banyak berasal dari kelompok perempuan dibandingkan laki-laki sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai kondisi responden yang diteliti.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Umur Responden

Umur/Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.5	6.5	6.5
	2	9	29.0	29.0	35.5
	3	18	58.1	58.1	93.5
	4	1	3.2	3.2	96.8
	5	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kategori umur 3 sebanyak 18 orang atau 58,1%. Selanjutnya kategori umur 2 berjumlah 9 orang atau 29,0%, kategori umur 1 sebanyak 2 orang atau 6,5%, sedangkan kategori umur 4 dan 5 masing-masing sebanyak 1 orang atau 3,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh kelompok usia pada kategori 3 sehingga karakteristik usia responden relatif terkonsentrasi pada kelompok usia tersebut.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	22.6	22.6	22.6
	2	22	71.0	71.0	93.5

Tingkat Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	3	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan pada kategori 2 yaitu sebanyak 22 orang atau 71,0%. Selanjutnya kategori 1 berjumlah 7 orang atau 22,6%, sedangkan kategori 3 sebanyak 2 orang atau 6,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh tingkat pendidikan kategori 2 sehingga dapat menggambarkan tingkat pendidikan mayoritas responden dalam penelitian ini.

Uji Instrumen Penelitian

Menurut Imam Ghozali (2023), uji instrumen penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat (valid) dan konsisten (reliabel). Uji instrumen dalam penelitian ini terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas terhadap variabel Literasi Digital (X1), Adaptasi Teknologi (X2), dan Kinerja Karyawan (Y). Uji Validitas

Uji validitas

digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2023). Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai korelasi item-total (r-hitung) lebih besar dari r-tabel. Dengan jumlah responden sebanyak 31 orang, maka diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,355 pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Digital (X1)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0.771	0.355	Valid
X1.2	0.902	0.355	Valid
X1.3	0.700	0.355	Valid
X1.4	0.847	0.355	Valid
X1.5	0.749	0.355	Valid
X1.6	0.741	0.355	Valid
X1.7	0.818	0.355	Valid
X1.8	0.796	0.355	Valid

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Digital memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dibandingkan r-tabel sebesar 0,355. Nilai korelasi tertinggi terdapat pada item X1.2 sebesar 0,902 dan nilai terendah terdapat pada item X1.3 sebesar 0,700. Dengan demikian seluruh item pernyataan variabel Literasi Digital dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Adaptasi Teknologi (X2)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0.808	0.355	Valid
X2.2	0.829	0.355	Valid
X2.3	0.560	0.355	Valid

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.4	0.486	0.355	Valid
X2.5	0.713	0.355	Valid
X2.6	0.655	0.355	Valid
X2.7	0.571	0.355	Valid
X2.8	0.667	0.355	Valid

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel Kinerja Karyawan memiliki nilai r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel sebesar 0,355. Nilai korelasi tertinggi terdapat pada item Y6 sebesar 0,903, sedangkan nilai terendah terdapat pada item Y8 sebesar 0,695. Dengan demikian seluruh item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2023), instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi jawaban responden terhadap item-item pernyataan dalam suatu variabel.

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.915	.914	8
.821	.817	8
.931	.930	8

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Variabel Kinerja Karyawan memperoleh nilai reliabilitas tertinggi sebesar 0,931, diikuti Literasi Digital sebesar 0,915 dan Adaptasi Teknologi sebesar 0,821. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik sehingga layak digunakan dalam proses analisis lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2023), sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, data harus memenuhi asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (jika diperlukan).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan kriteria nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.11092459
Most Extreme Differences	Absolute		.120
	Positive		.120
	Negative		-.077
Test Statistic			.120
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.306
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.294
		Upper Bound	.318

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Menurut Ghozali (2023), model regresi dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas

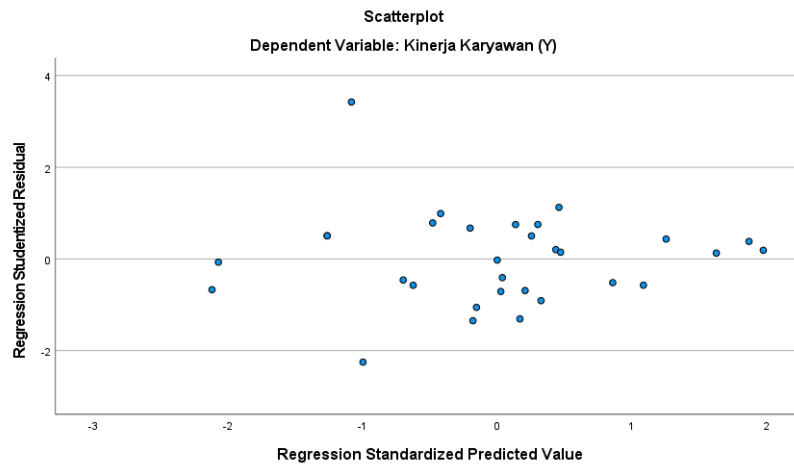
Coefficients ^a				
Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.215		
	Literasi Digital (X1)	.000	.996	1.004
	Adaptasi Teknologi (X2)	.617	.996	1.004

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance sebesar 0,996 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,004 yang lebih kecil dari 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi sehingga model penelitian memenuhi asumsi multikolinearitas.

Uji Heterokedastistas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians residual dalam model regresi adalah konstan atau homoskedastis. Pelanggaran terhadap asumsi ini disebut heteroskedastisitas, yang dapat mengakibatkan estimasi parameter regresi menjadi tidak efisien (Ghozali, 2021).



Gambar 1 : Scatterplot

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan grafik scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, maupun menyempit. Selain itu, penyebaran titik juga tidak terkonsentrasi pada satu area tertentu, melainkan tersebar secara merata di sepanjang sumbu prediksi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital dan Adaptasi Teknologi terhadap Kinerja Karyawan.

Tabel 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.591	4.404		1.270
	Literasi Digital (X1)	.885	.099	.862	8.933
	Adaptasi Teknologi (X2)	-.062	.123	-.049	.617

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,591 + 0,885X_1 - 0,062X_2 \quad Y = 5,591 + 0,885X_1 - 0,062X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Literasi Digital memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Artinya semakin tinggi literasi digital yang dimiliki karyawan maka semakin tinggi pula kinerja karyawan. Sementara itu Adaptasi Teknologi memiliki koefisien negatif, namun pengaruhnya tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Uji t (Parsial)

Menurut Sugiyono (2024), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 12 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.591	4.404		1.270	.215
	Literasi Digital (X1)	.885	.099	.862	8.933	.000
	Adaptasi Teknologi (X2)	-.062	.123	-.049	-.506	.617

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 12 diketahui bahwa variabel Literasi Digital memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan sehingga hipotesis pertama diterima. Sebaliknya, Adaptasi Teknologi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,617 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Dengan demikian hipotesis kedua ditolak.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 13 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	827.535	2	413.768	39.904	.000 ^b
	Residual	290.336	28	10.369		
	Total	1117.871	30			

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 13 diperoleh nilai F-hitung sebesar 39,904 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital dan Adaptasi Teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 14 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.740	.722	3.220

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 14 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,722 atau 72,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital dan Adaptasi Teknologi mampu menjelaskan variasi Kinerja Karyawan sebesar 72,2%, sedangkan sisanya sebesar 27,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang kuat terhadap variabel dependen

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan adaptasi teknologi terhadap kinerja karyawan. Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi digital, adaptasi teknologi, dan kinerja karyawan dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hasil uji asumsi klasik juga menunjukkan bahwa model regresi memenuhi persyaratan analisis, yang ditandai dengan data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, serta tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga semakin baik kemampuan literasi digital karyawan maka semakin tinggi pula kinerjanya. Sementara itu, adaptasi teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi sebesar 0,617 ($> 0,05$). Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa literasi digital dan adaptasi teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi 0,000. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,722 menunjukkan bahwa 72,2% variasi kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, sedangkan sisanya 27,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Almi, S. N., & Rahmi, E. (2020). *Pengaruh Digital Literacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era-digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. 3(2). <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v3i2.8829>
- Dahman, Yuliana, Goso, Sahrir, S. (2023). *Peran Literasi Digital , Motivasi Kerja , Kemampuan Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan UMKM*. 6(2), 1784–1793. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1191>
- Firdaus, F. Z., Manurung, A. H., Widjanarko, W., Khan, M. A., & Fikri, A. W. N. (2024). *Pengaruh Lingkungan Kerja , Motivasi , Remunerasi dan Adaptasi PT . Sentratama Jaya Usaha*. 3, 411–421. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1219>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2023). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Girsang, F. S., Karundeng, M. L., & Susanti, M. (2026). *Pengaruh Literasi Digital dan Motivasi Intrinsik Terhadap Kinerja Karyawan di Kecamatan Parongpong*. 4(2), 100–113. <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.8239>
- Hemawan, D., Wibowo, R. P., Kusuma, H. D., & Wulan, S. (2025). *Pengaruh Adopsi Teknologi , Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Mediasi di Bank Rakyat Indonesia*. 7(1), 883–893. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i1.6863>
- Ike Agustina, H. W. (2021). *Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan Dan Kinerja Karyawan Yang Dimediasi Oleh Motivasi Kerja Pada Pembatik Putting Out System*. 5, 218–230. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3408>
- Maya, S., Widhiastuti, H., & Dewi, R. (2026). *Pengaruh Literasi Digital terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening pada Alumni Universitas Dian Nusantara di Tempat Kerja*. 5(1), 603–612. <https://doi.org/10.38035/jim.v5i1.1839>
- Nugraha, A., & Saputra, R. (2023). *Pengaruh literasi digital terhadap kinerja karyawan di era digital*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Nurfuaddi, Irwansyah, S. (2025). *Pengaruh Budaya Kerja Digital dan Adaptasi Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan Alfamart*. 3(3), 927–944. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.621>
- Nurul Khaira. (2024). *Peran Literasi Digital dan Kepemimpinan Digital terhadap Kinerja Karyawan : Studi Kasus Generasi Millenial dan Z di GoTo Group*. 07(2022), 135–147. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v7i2.314>
- Pranata, D., & Kurniawan, A. (2022). *Literasi digital dan produktivitas kerja karyawan pada usaha mikro kecil dan menengah*. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Rahmawati, N., & Azizah, S. (2024). *Adaptasi teknologi dan pengaruhnya terhadap efektivitas kerja karyawan*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*.
- Rofi Rofaida, A. C. (2020). *Upgrading Business Performance Through Digital Literacy: Efforts To Achieve Competitive Advantages In The Industrial Revolution 4.0*. 5(3), 211–225. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v5i3.26709>
- Setiawan, R., & Lestari, D. (2023). *Pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas operasional UMKM*. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Bisnis*.